

Bukhari meriwayatkan dari Abu Sa'id bahwa Rasulullah shalallahu 'alaihi wassalam bersabda, "Allah subhanahu wa ta'ala akan berfirman kepada Adam, 'Wahai Adam!' Adam menjawab, 'Aku mendengar panggilan-Mu, aku patuh kepada perintah-perintah-Mu, dan semua kebaikan ada di tangan-Mu.' Kemudian Allah subhanahu wa ta'ala memerintahkan Adam **'Sisihkan para penghuni neraka?'** Adam bertanya, 'Berapa banyaknya para penghuni neraka?' Allah subhanahu wa ta'ala berfirman, **'Dari setiap 1.000 orang, ambil 999 orang.'** Pada saat itu, rambut anak-anak berubah menjadi uban dan setiap wanita hamil akan keguguran secara spontan, dan engkau akan melihat orang-orang seolah-olah mabuk padahal mereka tidak mabuk, tetapi azab Allah sangat pedih."

Ucapan ini sangat menyedihkan para Sahabat, dan mereka berkata, "Ya Rasulullah shalallahu 'alaihi wassalam, siapa di antara kita yang akan menjadi yang seorang (di antara seribu) itu?" Beliau bersabda, "Bergembiralah, yang seribu orang itu adalah dari **Ya'juj dan Ma'juj**, sedangkan yang satu orang itu dari kalian." Kemudian beliau bersabda, "Demi Yang jiwaku berada di tangan-Nya, aku berharap agar jumlah kamu adalah sepertiga dari penduduk surga." Para Sahabat memuji dan mengagungkan Allah subhanahu wa ta'ala. Kemudian beliau bersabda, "Demi Yang jiwaku berada di tangan-Nya, aku berharap seperdua penduduk surga adalah kalian, karena kalian dibanding umat-umat lain adalah seperti sehelai bulu putih di tengah-tengah bulu hitam seekor banteng, atau seperti bulatan tanpa bulu di kaki depan seekor keledai."

Ilustrasi

Hari ini 2017

Jumlah penduduk dunia sudah 7,6 miliar

Berarti Hanya 7,6 juta saja yang ke surga.

Jumlah penduduk Indonesia 257 juta,

Hanya 213 juta yang muslim.

Maka berapa muslim Indonesia

Yang masuk surga?

RENUNGKANLAH

**Padahal jikalau kita membawa dosa
sebanyak bumi, Allah swt akan
mengampuni. Lantas, dosa apakah
yang tidak diampuni Allah swt?**

**Syirik. Ya syirik (menyekutukan Allah)
tidak akan diampuni.**

**Lantas, syirik apa yang menjalari tubuh
umat islam saat ini?**

“Sesungguhnya **Allah tidak akan mengampuni dosa Syirik**, dan Dia mengampuni segala dosa yang selain dari (*Syirik*) itu, bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Barang siapa yang mempersekutukan Allah, maka sungguh ia telah berbuat dosa yang besar.”
(al-Qur'an, an-Nisa, 4: 48)

Mereka menjadikan orang-orang alimnya (*ulama-ulama Yahudi*) dan rahib-rahib mereka (*para pendeta Nasrani*) sebagai tuhan selain Allah (*karena para pengikut agama Yahudi dan Nasrani mengikuti mereka dalam hal menghalalkan apa yang telah diharamkan oleh Allah dan mengharamkan apa yang telah dihalalkan oleh-Nya*) dan (juga mereka mempertuhankan) al-Masih putra Maryam, padahal mereka tidak diperintahkan (*oleh kitab Taurat dan kitab Injil mereka*) melainkan hanya menyembah (*maksudnya mereka disuruh supaya menyembah*) Tuhan Yang Maha Esa, tidak ada Tuhan selain Dia, Maha Suci Allah (*lafal subhaanahu mengandung arti menyucikan Allah*) dari apa yang mereka persekutukan.
(al-Quran, at-Taubah, 9:31)

Ayat ini ditafsirkan dengan hadits Adi bin Hatim Ath Thoo-i *radhiyallahu ‘anhu* dimana Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* membacakan ayat tersebut kepada beliau. Kemudian beliau berkata : “Wahai Rasulullah, kami tidaklah beribadah kepada mereka”. Lalu Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda,

“Bukankah mereka menghalalkan untuk kalian apa yang Allah haramkan sehingga kalianpun menghalalkannya, dan mereka mengharamkan apa yang Allah halalkan sehingga kalian mengharamkannya?”. Beliau (Adi bin Hatim) berkata : “Benar”. Maka Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda,
“Itulah (yang dimaksud) beribadah kepada mereka”

Hasan, HR Ath Thabrani dari banyak jalur

Inilah Syirik yang menjalari tubuh umat islam saat ini ...